



IPB University
— Bogor Indonesia —

IPB Today

Volume 488 Tahun 2020



IPB University Tandatangani Kerjasama dengan Polissia National University, Ukraina

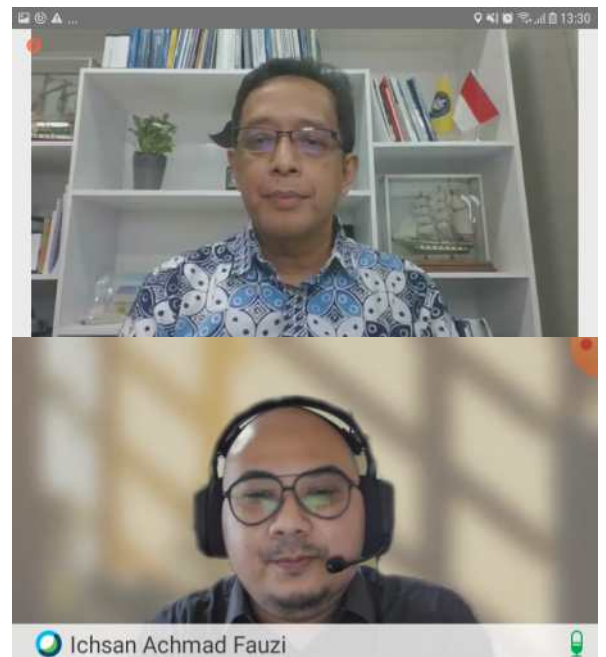
IPB University secara resmi melakukan kerjasama dengan Polissia National University, Ukraina. Kerjasama ini dimulai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dilakukan oleh Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria dan Rektor Polissia National University (PNU), Prof Oleg Skydan dan difasilitasi oleh Prof Yuddy Chrisnandi, Duta Besar Republik Indonesia untuk Ukraina, 25/11. Dalam sambutannya, Rektor IPB University, Prof Arif Satria menyambut baik kerjasama ini. Menurutnya, kolaborasi dengan berbagai perguruan tinggi di dunia sangat penting dilakukan. Kerjasama ini diharapkan dapat saling menguntungkan karena civitas akademika bisa saling belajar dan bekerja sama dengan perguruan tinggi di dunia.

[Baca Selengkapnya >](#)

FPIK IPB University Bahas Akuakultur Berkelanjutan dan Bioteknologi Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) IPB University bekerjasama dengan Universiti Malaysia Terengganu menggelar Joint International Seminar secara daring, 23-24/11. Seminar tersebut mengambil tema utama "Investing Knowledge for a Prosperous Regional Aquatic Ecosystem". Dalam sambutannya, Dekan FPIK IPB University, Dr Luky Adrianto menyebutkan acara seminar digelar atas penandatanganan kerjasama antara IPB University dengan Universiti Malaysia Terengganu. Kegiatan seminar memiliki poin strategis dalam promosi dan investasi kolaborasi antar dosen maupun anggota muda fakultas.

[Baca Selengkapnya >](#)



Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP **Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id

Summer Course Departemen IKK Fema IPB University Bahas Pengasuhan Anak dan Perkembangan Keluarga

Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia (IKK Fema) IPB University kembali menggelar kegiatan 'International Summer Course'. Kegiatan ini merupakan agenda tahunan yang sudah dilaksanakan sebanyak empat kali semenjak tahun 2017 dan bekerjasama dengan Fakultas Ekologi Manusia Universiti Putra Malaysia. Tahun ini, kegiatan summer course juga bekerjasama dengan Singapore University of Social Science (SUSS). Kegiatan summer course diadakan secara daring selama lima hari kegiatan dari 25 sampai 29 November 2020. Sedikitnya 65 mahasiswa dari tujuh negara yang mengikuti kegiatan. "Peserta yang ikut sebanyak 65 mahasiswa dari Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand, Kamboja, Jerman, dan Jepang dari jurusan dan strata pendidikan yang berbeda. Selain itu, ada 11 pemateri yang memiliki kepakaran di bidang pengasuhan anak dan perkembangan keluarga," ungkap Dr Yulina Eva Riany, Koordinator Kegiatan Summer Course.

[Baca Selengkapnya >](#)



IPB University dan Universiti Malaysia Terengganu Bahas Perikanan dan Kelautan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) IPB University bersama Universiti Malaysia Terengganu (UMT) menggelar seminar internasional secara daring, 24/11. Seminar kali ini membahas mengenai ilmu perairan dan manajemen sumber daya, teknologi perikanan tangkap, dan ilmu kelautan. Dr Fery Kurniawan, Dosen IPB University dari Departemen Manajemen Sumber Daya Perairan membahas mengenai pendekatan sistem sosial-ekologi dalam manajemen sumber daya akuatik. Ia juga membahas mengenai pentingnya belajar manajemen sumber daya dari pulau-pulau kecil. Lebih lanjut ia menjelaskan, pendekatan social-ecological system (SES) dalam manajemen di pulau-pulau kecil digunakan untuk mengidentifikasi beberapa hal. Termasuk di dalamnya adalah indikator penting serta mengukur interaksi intersistem bagi peningkatan efektivitas dan efisiensi manajemen. Berdasarkan studi kasus di Kepulauan Gili Matra dan Pulau Tidung ditemukan bahwa terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi sistem sosial dan ekologi. Indikator tersebut meliputi jumlah agensi travel, jumlah turis, dan jumlah karyawan dalam industri pariwisata.

[Baca Selengkapnya >](#)



Prof Dr Sukenda Temukan Vaksin Ikan dari Isolat Lokal untuk Budidaya Akuakultur

Setiap tahun selalu terjadi kematian massal ikan yang disebabkan oleh bakteri, virus, cendawan dan parasit. Hal ini menjadi kendala besar dalam budidaya ikan. Diperkirakan kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh penyakit mencapai 5,2 triliun rupiah per tahun. Sementara itu, vaksin yang tersedia pada umumnya berasal dari luar negeri yang memiliki risiko tidak sama dengan isolat bakteri atau virus yang ada di Indonesia. Sehingga hasilnya tidak sepenuhnya efektif. Guru Besar IPB University dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Prof Dr Sukenda menjelaskan bahwa penggunaan isolat lokal, yang diisolasi dari ikan-ikan sakit pada saat terjadi wabah penyakit, untuk pembuatan sediaan vaksin merupakan solusi yang realistis dan prospektif. Selain itu, penyebab penyakit dapat dikendalikan karena jenis bakteri atau virus yang digunakan sesuai (homolog) dengan vaksin yang dibuat.

[Baca Selengkapnya >](#)



Prof Dr Yulin Lestari: Mikroba Indonesia Jadi Daya Tarik Peneliti Dunia



Mikroba adalah makhluk tak kasat mata yang ada dimana-mana, hidup bersama kita dan memiliki kekuatan besar (the power of unseen) serta berperan penting menjaga kehidupan di alam. Mikroba sudah menjadi penghuni bumi sejak lebih dari tiga milyar tahun lalu, sebelum munculnya tumbuhan dan hewan. Di Indonesia, keragaman mikroba seperti aktinobakteri sangat tinggi sebagai sumber plasma nutfah yang dapat dieksplorasi potensinya. "Banyak spesies baru mikroba asli Indonesia yang sudah dikenal di dunia, misalnya *Streptomyces baliensis*, *Actinokineospora cibodasensis*, *A. cianjurenensis* dan *Dietzia timorensis*. Nama-nama mikroba tersebut menunjukkan tempat asalnya dimana mikroba tersebut pertama kali ditemukan. Jadi Indonesia bisa terkenal melalui penemuan mikroba baru (novel) dan manfaatnya. Akan tetapi keanekaragaman mikroba di alam masih belum banyak diketahui, karena hanya sebagian kecil mikroba yang dapat ditumbuhkan di laboratorium, sebagian besar lagi masih misteri,

[Baca Selengkapnya >](#)



Paha Utuh (Leg)

Daging + Tulang SOP



Prof Dr Asep Gunawan: Tiga Tahun Lagi, Indonesia Punya Daging Domba Premium

Guru Besar IPB University dari Fakultas Peternakan berhasil menemukan marker genomik pada domba yang dapat menghasilkan daging domba premium. Dalam kurun waktu tujuh tahun penelitian, Prof Dr Asep Gunawan menemukan marker CYP2AP, LEPR dan CYP2E1 yang membuat daging domba menjadi lebih empuk, bobot karkasnya lebih tinggi dan rendah kolesterol. Hal ini dipaparkan Prof Asep dalam Konferensi Pers Pra Orasi Ilmiah Guru Besar, (26/11) yang digelar secara daring. Menurutnya, saat ini masyarakat cenderung mencari produk pangan yang dapat memberikan efek terhadap kesehatan atau disebut pangan sehat.

[Baca Selengkapnya >](#)